

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran higiene sanitasi makanan dan minuman di instalasi gizi Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung 2024 dan menggunakan checklist dan kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama Januari-Maret 2024.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer

merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. (Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara 2016).

Pada penelitian ini jawaban data primer dikumpulkan dari lembar observasi dari petugas di instalasi gizi tentang gambaran pengelolaan makanan di Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupasehingga siap digunakan dalam statistik biasanya tersedia pada kanto-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta atau badan lain yang berhubungan dengan penggunaan data (Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara 2016).

Pada penelitian ini data diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung 2024 yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti data laporan dari ruangan intalasi gizi maupun profil rumah sakit.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi mengenai pengelolaan

makanan di instalasi gizi Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan tatap muka untuk memperoleh informasi (Aditya, 2021).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang belum peneliti dapatkan dengan metode observasi dan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu di bagian Instalasi Gizi di Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subjek penelitian. Posisi narasumber dalam penelitian kualitatif sangat penting, bukan sekedar memberikan respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Informan pada penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Inisial Informan	Kode Informan	Jabatan
1.	Ny. A	Informan 1	Ka. Sub Unit Gizi
2.	Ny. B	Informan 2	Pramugizi
3.	Ny. C	Informan 3	Pramusaji

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian. Instrumen penelitian berkaitan dengan, metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya menggunakan wawancara, metode kuesioner instrumennya berupa angket atau kuesioner, metode observasi instrumennya bernama chek-list (Sandu Siyoto, 2015).

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan wawancara. Lembar observasi yang digunakan dari penelitian yang dilakukan tentang tinjauan sanitasi makanan dan minuman di Intalasi Gizi Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung 2024.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengoalahan Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu melakukan analisis data

melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah, dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga pengolahan data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

2. Analisis Data

Analisis data ialah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis lain dari analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan (Setiawan, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.